

“Analisis Kinerja Kontraktor Pada Proyek Konstruksi Dengan Metode Earned Value Management (EVM)”

(Studi kasus Pembangunan Gedung Bapenda Provinsi

Kalimantan Selatan Tahap 1)

ABSTRAK

MUHAMMAD SYAHRUL IKHROMI/212322201031

e-mail : syahrulichromi@gmail.com

Pembangunan infrastruktur gedung pemerintah merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan waktu, biaya, dan mutu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja kontraktor dalam pembangunan Gedung Bapenda Provinsi Kalimantan Selatan Tahap 1 menggunakan pendekatan Earned Value Management (EVM). Metode ini memungkinkan evaluasi kinerja proyek secara kuantitatif berdasarkan indikator BCWS (Budgeted Cost of Work Scheduled), BCWP (Budgeted Cost of Work Performed), dan ACWP (Actual Cost of Work Performed), serta perhitungan varians (SV dan CV) dan indeks kinerja (SPI dan CPI).

Pekerjaan struktur beton bertulang, yang mencakup fondasi, kolom, balok, dan pelat lantai, menjadi bagian terbesar dari lingkup pekerjaan proyek ini, dengan bobot lebih dari 68% dari total anggaran. Oleh karena itu, kinerja pelaksanaan pekerjaan beton sangat menentukan keberhasilan proyek secara keseluruhan. Analisis dilakukan terhadap pelaksanaan pekerjaan beton baik dari aspek jadwal, biaya, maupun mutu untuk memperoleh gambaran menyeluruh efektivitas manajemen konstruksi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa proyek dapat diselesaikan tepat waktu dengan efisiensi biaya yang cukup baik. Nilai indeks kinerja proyek (CPI dan SPI) menunjukkan tren positif pada sebagian besar periode pelaksanaan, menandakan kontrol biaya dan jadwal yang efektif. Meskipun demikian, terdapat hambatan minor seperti keterbatasan tenaga kerja lokal untuk pekerjaan berisiko tinggi dan perubahan pekerjaan akibat penyesuaian desain. Rekomendasi diberikan untuk penguatan pengawasan lapangan, pelatihan tenaga kerja lokal, serta pemanfaatan EVM sebagai alat pemantauan berkelanjutan dalam proyek konstruksi, khususnya dalam pengelolaan pekerjaan struktur beton.

Kata kunci: Earned Value Management, kinerja proyek biaya, waktu, mutu, pembangunan gedung, struktur beton,

“Analisis Kinerja Kontraktor Pada Proyek Konstruksi Dengan Metode Earned Value Management (EVM)”

(Studi kasus Pembangunan Gedung Bapenda Provinsi

Kalimantan Selatan Tahap 1)

ABSTRAK

MUHAMMAD SYAHRUL IKHROMI/212322201031

e-mail : syahrulichromi@gmail.com

The construction of government building infrastructure is a strategic effort to improve the quality of public services. However, the success of project implementation is greatly influenced by the effectiveness of time, cost, and quality management. This study aims to analyze the contractor's performance in the construction of the Bapenda Building of South Kalimantan Province Phase 1 using the Earned Value Management (EVM) approach. This method allows for the quantitative evaluation of project performance based on the indicators BCWS (Budgeted Cost of Work Scheduled), BCWP (Budgeted Cost of Work Performed), and ACWP (Actual Cost of Work Performed), as well as the calculation of variances (SV and CV) and performance indices (SPI and CPI). Reinforced concrete structural work, which includes foundations, columns, beams, and floor slabs, constitutes the largest portion of the project's scope, accounting for more than 68% of the total budget. Therefore, the performance of concrete work implementation is crucial for the success of the project.

Overall, the analysis was conducted on the execution of concrete work in terms of schedule, cost, and quality to obtain a comprehensive picture of the effectiveness of construction management. The results of the analysis indicate that the project can be completed on time with a fairly good cost efficiency. The project performance index values (CPI and SPI) show a positive trend in most of the implementation period, indicating effective cost and schedule control. However, there are minor obstacles such as the limited local workforce for high-risk jobs and changes in work due to design adjustments. Recommendations are provided for strengthening field supervision, training local workforce, and utilizing EVM as a continuous monitoring tool in construction projects, particularly in managing concrete structure work.

Kata kunci: Earned Value Management, kinerja proyek biaya, waktu, mutu, pembangunan gedung, struktur beton,